LAMPIRAN

Tabel 1 Korpus *Bebasan* Perbandingan tentang Keadaan (Relevansi Source dan Target)

No	Source	Relevansi	Target
1	Kebak luber kocak-kacik 'penuh luber berguncang'	Isi suatu tempat/wadah yang sudah penuh dan melebihi daya tampung tempat/wadah menyebabkan isi tersebut menjadi tumpah berantakan ke luar dari tempat/wadah	Wong kang owah pikire lumrahe marga kabotan ngelmu gaib 'orang yang pikirannya berubah biasanya karena keberatan menuntut ilmu gaib'
2	Beras wutah arang mulih marang takere 'beras tumpah jarang kembali ke takarannya' (nomor 4.2.1 pada bagian analisis)	Keadaan yang berubah tidak bisa kembali ke semula	Samubarang kang wis owah, arang-arang kang bisa pulih becik kaya maune maneh 'semua hal yang berubah, jarang-jarang ada lagi yang bisa kembali dengan baik seperti mulanya'
3	Lahang karoban manis 'air kelapa kebanjiran manis'	Bentuk dan sifat suatu benda yang sudah mempunyai keunggulan tambah unggul	Wong kang rupane bagus (tumrap wadon sing arupa ayu) tur luhur ing budi (becik wewatakane) 'orangnya yang perwajahannya bagus (untuk wanita yang ayu) ditambah berbudi luhur (berwatak baik)
4	Kerot tanpa untu 'Mengadu (gigi) tanpa gigi'	Keadaan ingin melakukan sesuatu hal namun tidak didukung dengan alat untuk melaksanakan keinginan itu	Darbe panyangka utawa ada-ada (inisiatip), nanging ora duwe srana (wragad) 'Memiliki keinginan/inisiatif, tapi tidak punya alat/modal

5	Kena ing dhuyung 'kena ikan duyung' (nomor 4.2.2 pada bagian analisis)	Menjadi korban karena terkena alat/sarana guna-guna	Kena ing guna-srana, satemah banjur nglunthung nginthil marang wong sing namakake guna-srana iku 'terkena guna-guna, (ilmu hitam; santet) kemudian guna-guna itu selalu mengikuti orang menjadi korban guna-guna'
6	Cikal atapas limar 'tunas kelapa berbalut kain sutera'	Sesuatu hal berharga dan bersifat langka sehingga membawa keberuntungan	Kabegjan kang elok langka 'keberuntungan yang langka'
7	Katon cepaka sawakul 'terlihat bunga cempaka sebakul'	Sesuatu hal yang baik disenangi oleh banyak orang	Disenengi marang wong akeh 'disenangi oleh orang banyak'
8	Othak-athik didudut angel 'mudah dikotak-katik sukar ditarik'	Sesuatu hal yang tampak sepele ternyata susah dilakukan	Rembuge sajak kepenak, gampang, nanging bareng ditemenani jebul angel mulunge 'tampaknya gampang, namun ketika dikerjakan dengan sungguh-sungguh susah'
9	Glundhung suling 'suling menggelinding' (nomor 4.2.3 pada bagian analisis)	Keadaan suatu hal (benda/manusia) yang arahnya tidak menentu tergantung nasib.	Wong lanang kang nalika wiwit bebrayan karo wong wadon ora ngegawa apaapa 'lelaki ketika mulai menikah dengan perempuan tidak bawa apaapa'
10	Nglungguhi klasa gumelar 'menduduki tikar terhampar'	Tidak perlu bekerja keras/bersusah payah, segala kebutuhan sudah ada yang menyediakan/memberi sehingga tinggal menikmati kebutuhan yang sudah tersedia itu	Kari nemu kapenakake, kabeh-kabeh wis sarwa miranti 'tinggal merasakan enakan saja, semua sudah tersedia'
11	Dicuthat kaya cacing 'dicongkel (kemudian	Memindahkan benda dari satu tempat ke tempat lain dengan cara yang kasar	Ditundhung (dikon lunga) kanthi cara kang siya banget

,	dilempar) dengan ujung tongkat seperti cacing'		'diusir dengan cara yang sia-sia sekali'
12	Dudu berase ditempurake 'bukan berasnya dijual'	Terdapat sesuatu hal yang tidak seunsur/sejenis/setema, dipaksakan agar menjadi seunsur/sejenis/setema tentu saja tidak akan pernah sama	Udhu rembug, nanging ora salaras karo bab kang lagi dirembug, ora salaras karo jejering gunem
			'urun rembuk, tapi tidak sesuai dengan apa yang sedang dibicarakan'
13	Glundhung semprong 'semprong menggelinding'	Keadaan suatu hal (benda/manusia) yang arahnya tidak menentu tergantung nasib.	Wong wadon kang nalika wiwit bebrayan karo wong lanang ora ngegawa apa- apa
	(nomor 4.2.4 pada bagian analisis)		ʻperempuan ketika mulai menikah dengan lelaki tidak bawa apa-apa'
14	Wong wadon cowek gopel 'perempuan ulekan	Keadaan suatu benda yang dipakai masih bisa, dibuang juga bisa. Sifat pemakaiannya mana suka	Wong wadon iku mung gumantung sakarepe wong lanang
	gompal'	110)	ʻperempuan hanya tergantung dari keinginan laki-laki'
15	Kegedhen empyak kurang cagak	Keadaan suatu hal yang ukurannya tidak seimbang	Kekegdhen panyangka kurang srana (wragad)
	'besar atap daripada tiang penyangga'		'lebih besar keinginan kurang sarana (biaya/modal)'
16	Durung kebak keselak jujul 'belum penuh keduluan melebihi batas'	Keadaan suatu hal yang belum cukup isinya, namun isinya sudah dipergunakan	Durung akeh kapinterane wis ora kuwat, lumrahe banjur dadi ngengleng kaya wong gendheng
			'belum banyak ilmunya sudah tidak kuat, kemudian jadi seperti orang gila'
17	Lawas-lawas kawongan godhong	Keadaan sesuatu hal yang ternyata baru diketahui dari sekian lama tidak sebagus yang diperkirakan	Wong ngawula (ngabdi) lawas-lawas mesthi ora kanggo
	ʻsemakin lama ketahuan ternyata seperti daun		'orang menjadi pembantu

	kering'		(mengabdi) sudah lama,
	Kernig		tidak terpakai lagi'
18	Nyundhang bathang bantheng 'mengangkat bangkai banteng'	Suatu keadaan yang mempergunakan/memiliki benda yang sudah tidak berguna lagi	Ndadekake priyayi darahing aluhur kang wis apes. Njunjung darahing aluhur kang wis apes 'menjadi keturunan priyayi yang sudah tidak punya kuasa. Menjunjung keturunan priyayi yang sudah tidak punya kuasa'
19	Ancik-ancik pucuking ri 'berdiri di ujung daun ri'	Posisi terancam	Wong kang tansah ngandhut kuwatir 'orang yang selalu merasa khawatir'
20	V: 4	Ada as sugatur hal tania di mamana tidah	
20	 - Keri tanpa pinecut 'sakit tanpa dipecut' sama dengan, - Kumrisik tanpa kanginan 	Ada sesuatu hal terjadi, namun tidak ada penyebabnya	Marga pancen salah, sanajan ora didakwa, rumangsa ora kepenak atine 'karena sudah tentu bersalah, walaupun tidak didakwa, merasa tidak tenang hatinya'
	'bergerak tanpa kena angin'		
21	bangkai berkelana' (nomor 4.2.5 pada bagian analisis)	Keadaan suatu hal yang pasti mati	Wong siji lelungan adoh ngambah dalan kang mutawatiri, prasasat wis dipesthekake bakal dadi bathang (nemu cilaka, tumeka ing pati)
			'satu orang bepergian jauh, melalui jalan yang berbahaya, tidak salah lagi pasti akan menjadi bangkai/mayat (mengalami kecelakaan, akhirnya mati)'
22	Bathang ucap-ucap 'bangkai berujar'	Ada yang mati dan ada yang memberi kabar	Wong loro lelungan adoh ngambah dalan kang mutawatiri, sing siji nemu cilaka, pati. Siji liyane sing

	(nomor 4.2.6 pada bagian analisis)		'dua orang melakukan perjalanan jauh, yang satu
			mengalami kecelakaan, mati. Yang satunya lagi memberi kabar'
23	'gotong mayat' (nomor 4.2.7 pada bagian analisis)	Ada yang mati dan ada yang menggotong jasad dari yang mati itu	Wong telu lelungan adoh ngumbah dalan kang mutawatiri, sing siji nemu cilaka, pati. Loro liyane sing nggotong mayite
			'tiga orang melakukan perjalanan jauh, yang satu mati karena kecelakaan, dua orang lainnya yang menggotong mayat yang telah mati itu'
24	Diwenehi ati ngrogoh rempela 'diberi hati merogoh rempela'	Ada sesuatu hal yang diberi, namun muncul tindakan meminta lebih dari apa yang telah diberi itu	Diwenehi kalonggaran (dimurahi), wasana njaluk supaya luwih dimurahi maneh, luwih diwenehi kalonggaran maneh 'diberi kelonggaran (dikasihani), akhirnya minta supaya lebih dikasihani lagi, minta
25	Kocak tandha lukak 'berguncang tanda tidak penuh'	Kapasitas suatu benda yang isinya belum penuh maka akan mudah berguncang	diberi kelonggaran lagi' Wong kang sugih omong (umuk), pratandha durung akeh kawruhe 'orang yang banyak omong (sombong), pertanda belum banyak pengetahuannya'

Tabel 2 Korpus *Bebasan* Perbandingan tentang Tindakan (Relevansi *Source* dan *Target*)

No.	Source	Relevansi	Target
26	Nabok nyilih tangan 'memukul pinjam tangan'	Melakukan suatu pekerjaan, namun tidak melalui upaya sendiri	Namakake panggawe ala sarana kongkonan 'sebutan untuk perbuatan jahat yang dilakukan melalui orang lain'
27	Suduk gunting tatu loro 'tikaman gunting berakibat dua luka'	Melakukan suatu kecerobohan	Nindakake panggawe mung sawarna, kliru, wasanane agawe kapitunan luwih saka sawarna 'melakukan pekerjaan hanya satu, salah, akhirnya yang salah lebih dari satu'
28	Nyangoni kawula minggat 'membekali rakyat yang pergi secara diam-diam'	Memberikan atau membetulkan suatu barang yang tidak ada gunanya	Ndandani barang kang wis rusak banget, tarkadhang nganggo wragad akeh, mangka sadhela bae barang iku wis ora kanggo (dibuwang), amarga mesthi bakal enggal rusak maneh 'membetulkan barang yang sudah rusak, sampai terkadang menghabiskan biaya banyak, kemudian sebentar saja barang itu rusak lagi dan tidak bisa dipakai (dibuang)'
29	Ngaub awar-awar 'berteduh di bawah daun awar-awar'	Berlindung kepada sesuatu hal yang tidak berguna	Ngawula marang wong mlarat utawa wong kang ora darbe panguwasa 'mengabdi kepada orang miskin atau orang yang tidak punya kekuasaan lagi'
30	Ceblok alu 'bergiliran menancapkan alu'	Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang	Wong loro nandangi pagawean, tumindake sarana gentenan (gilirgumanti) 'dua orang melakukan pekerjaan secara bergantian'
31	Ngregem kemarung	Melakukan suatu pekerjaan	Momong wong kang angel banget

	'menggenggam duri akar kembili'	yang membuat diri sendiri terluka	aten-atene, kang bisa uga agawe cilakane wong kang momong 'mengasuh orang yang berwatak
			keras, bisa menyebabkan orang yang mengasuh menjadi terluka'
32	Srama pinggir jurang 'pemberian pinggir jurang'	Melakukan tindakan yang berbahaya	Paweweh kang bisa agawe cilakane wong kang weweh lan uga wong kang diwenehi 'pemberian yang bisa buat celaka bagi orang yang memberi maupun
33	Sawat abalang wohe 'lempar lontar buah'	Mempunyai keinginan untuk mendapatkan sesuatu dibantu dengan cara/orang lain	yang menerima Priya ngarah wanita utawa wanita ngarah priya, kanthi minta sraja marang sadulure wong sing diarah, murih gampang kasembadaning pangarahe 'lelaki suka wanita atau wanita
			suka lelaki, dengan cara minta tolong kepada saudara dari orang yang disukai, agar keinginannya itu mudah tercapai'
34	Ora uwur ora sembur 'tidak tabur tidak sembur'	Tidak melakukan kegiatan apa-apa	Ora menehi pawitan bandha lan uga ora menehi pituduh kang prayoga kanggo sanguning urip 'tidak memberikan modal dan juga tidak memberikan nasehat yang bagus untuk bekal hidup'
35	Magar metu kawul 'menyalakan api keluar kapur'	Berbuat sesuatu hal, namun hasilnya bukan seperti yang diharapkan	Ngojok-ojoki murih dadining pasulayan (nggegasah), nanging sing digegasah ora pasah 'mengasut supaya jadi
			pertengkaran, tapi yang dihasut tidak terpengaruh'
36	Nututi balangan wis tiba 'mengejar tiang yang sudah jatuh'	Melakukan sesuatu yang sia-sia	Nusuli basa kang wis kewetu, nusuli rembug 'mengusulkan pembahasan yang sudah selesai dibahas, mengusulkan rembuk lagi'
37	Nututi layangan pedhot 'mengejar layangan putus	Melakukan sesuatu yang sia-sia	Ngupaya balining barang remeh kang wis ilang, upama ketemua ora gutuk karo rekasane

	Lhanana'	T	'hamsaha mandanatkan kambali
	benang'		'berusaha mendapatkan kembali barang (nilainya tidak seberapa
			penting) yang hilang, jika
			misalnya ketemu tidak sama lagi
			dengan yang dimau'
38	Idu didilat maneh	Melakukan suatu pekerjaan	Nyeled kasaguhan, nyabel janji
36	Tau atanai manen	dengan tidak konsisten	kang wis dilairake
	'ludah dijilat lagi'	deligali tidak kolisisteli	kang wis anarake
	ludan dijilat lagi		ʻmenarik janji yang sudah
			diucapkan'
39	Madu balung tanpa isi	Melakukan sesuatu yang	Pepadon utawa regejegan kang
37	Maau batung tanpa isi	hasilnya tidak berguna	mung marga barang remeh
	'memperebutkan tulang	nashiya tidak berguna	(sapele, ora pangaji)
	tanpa isi'		(supere, ora pungaji)
	tanpa isi		'perebutan atau percekcokan
	(nomor 4.3.1 pada		hanya karena barang yang tidak
	bagian analisis)		berguna'
40	Ubak-ubak banyu bening	Melakukan perbuatan yang	Gawe rerusuh ana ing panggonan
		sifatnya merusak	kang tata-tentrem
	'mengubak-ubak air		8
	bening'		'membuat kerusuhan di tempat
			yang tentram'
41	Lawanan banda	Melakukan sesuatu hal	Memungsuhan karo wong kang
		yang hasilnya pasti menang	lagi apes
	'melawan ikatan'	atau berhasil	
			'bermusuhan dengan orang yang
	(nomor 4.3.2 pada		sedang tidak beruntung'
	bagian analisis)		
42	Emban cindhe emban	Memperlakukan dua hal	Ora padha pangrengkuhe marang
	siladan	dengan cara yang berbeda	siji lan sijine
	'mengasuh cindai		'beda perlakuannya satu sama
	mengasuh rautan bulu'		lain'
43	Nyugokake bugel kayu	Memberikan sesuatu hal	Njagokake wong kang kurang
	sempu	yang tidak berguna	kapinterane amarga isih mambu
			sadulur utawa kagawa saka mitra-
	'Menyuguhkan potongan		kulita
	kayu sempu'		, , , , , ,
	('menjagokan orang yang kurang
	(nomor 4.3.5 pada		kepintarannya karena masih
	bagian analisis)		saudara ataupun teman yang sudah dianggap sebagai saudara sendiri'
44	Ramban-ramban	Melakukan sesuatu hal	Ngembet marang wong (narka
44	tanggung	yang hasilnya belum tuntas	utawa ndakwa), nanging ora bisa
	iunggung	yang nasimya ocium tumas	kanthi cumeplos, amarga ora
	'mencari-cari tapi belum		weruh jenenge
	cukup'		werum jenenge
	Carap		

			'menuntut orang (mendakwa), tapi tidak bisa jelas karena tidak tahu nama yang dituntut'
45	Ngangsu banyu ing kranjang	Melakukan sesuatu yang sia-sia	Maguru, bareng wis oleh kawruh, kawruh oleh-olehane maguru iku ora dicakake
	'mengambil air dengan keranjang' (nomor 4.3.4 pada bagian analisis)		'berguru (belajar), namun setelah mendapatkan ilmu, ilmunya tidak diterapkan'
46	Dikena iwake aja nganti buthek banyune	Melakukan pekerjaan dengan hati-hati	Kang sinedya bisaa kena, nanging aja nganti agawe gendra
	'ikannya didapat jangan sampai airnya menjadi keruh'		'yang diharapkan bisa tercapai, namun jangan sampai membuat pergolakan'
47	Wedi rayi wani silit 'takut muka berani pantat'	Menyatakan perbuatan seorang pengecut	Wedi adu arep, wanine mung ana ing buri 'takut berhadapan secara langsung,
			hanya berani dari belakang'
48	Pandengan karo srengenge 'berhadapan dengan matahari'	Berhadapan dengan sesuatu hal yang tidak sebanding	Lelawanan karo wong kang nduweni panguwasa 'melawan orang yang memiliki
49	Nyempal sambi mancal 'marah-marah sembari menginjak'	Mengambil kesempatan	kuasa' Wong ngawula (suwita, ngabdi), minggat kanthi nggegawa barang darbeke wong kang dikawulani 'orang mengabdi menjadi pembantu, pergi diam-diam dengan membawa barang punya majikannya'
50	Nyeret pring saka pucuk 'menyeret bambu dari pucuk'	Melakukan suatu pekerjaan dengan cara yang mempersulit diri sendiri	Pagawean kang pancene gampang panggarape, dadi angel, jalaran kliru patrape nggarap 'pekerjaan yang seharusnya mudah, jadi sulit karena cara melakukannya salah'
51	Adol lenga kari busik	Berbuat sesuatu untuk orang lain, tapi merugikan	Dumdum, awake dhewe ora kepanduman

	'jual minyak sisa sisik'	diri sendiri	
	juai iiiiiyak sisa sisik	diri sendiri	ʻbagi-bagi, namun dirinya sendiri tidak kebagian'
52	Nggutuk lor kena kidul 'melempar ke utara yang kena di selatan' sama dengan Krosak ing kene gedebug ing kana 'bersuara di sini yang jatuh di sana'	Menyatakan arah yang berlawanan	Wong nyemoni, umpamane mituturi sarana ditibakake wong liya 'orang menyindir, contohnya menyindir seseorang namun tidak langsung bicara ke orang yang mau disindir tapi melalui orang lain'
53	Ngutik-uthik macan dhedhe 'menyentuh macan yang sedang berjemur diri'	Melakukan suatu perbuatan yang mengganggu orang/hal lain	Nganggu-gawe marang wong kang wis lilih nepsune, kang bisa uga njalari wong kang nepsu maneh 'Mengganggu orang yang sudah reda marahnya, sehingga marah lagi'
54	'bersembunyi bertemu macan'	Melakukan suatu pekerjaan yang hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan	Niyate nedya yamur sarta metu ing dalan ing kiwa, wasana malah banjur kepethuk wong kang wus ngreti marang sedyane, tur wong kang duwe panguwasa 'niatnya mau menyamar dan keluar melalui jalan yang lain, akhirnya malah bertemu dengan orang (berkuasa) yang mau dihindari itu'
55	Nglancipi singating andaka 'melancipi tanduk banteng' (nomor 4.3.3 pada bagian analisis)		Wewadul marang panggedhe (wong kang duwe panguwasa) murih dukane marang wong kang diwadulake 'mengadu kepada pembesar (orang yang punya kuasa) agar orang yang diadukannya itu dimarahi oleh sang pembesar'
56	Kekudhung walulang macan 'berkerudung tulang macan'	Mempergunakan hal lain yang lebih mempunyai kekuatan demi keuntungan diri sendiri	Nganggo aling-aling wong kang darbe panguwasa (sengadi diutus utawa didhawuhi), supaya bisa kaleksanan sedyane marga wong sing ditembungi banjur darbe rasa

			wedi utawa pakewuh'
			'mempergunakan nama besar penguasa (mengutus orang), agar orang yang didatangi utusan itu ada rasa takut'
57	Dakdhodhoge lawange, dakkinange jambe suruhe 'saya yang akan mengetuk pintunya, saya yang akan menginang sirihnya'	Ada bantuan dari pihak lain untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri	Aku kang bakal nglantarake rembugmu, kang bakal nembungake (nglamar), aja sumelang atimu 'saya yang akan menyampaikan keinginanmu, yang akan melamarnya, jangan kamu cemas'
58	Lambe satumang kari samerang 'mulut sebata sisa setangkai padi kering'	Memberikan segala upaya yang dimiliki, namun hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan	Olehe mituturi wis wola-wali, sing dipituturi meksa ora mareni (ora nggatekake, ora nggugu, ora manut-miturut) 'berkali-kali memberitahu, tapi yang diberitahu tidak nurut-nurut'
59	Ora thothok-jawil 'tidak ketuk-colek'	Suatu pekerjaan yang dilakukan tanpa memberitahu pihak lain	Ora ngabari lan ora njaluk rembug marang wong kang pantes dijaluki pamrayoga 'tidak memberi kabar dan tidak minta nasehat dari orang yang lebih berpengalaman'
60	Nggelacak racak, nenangi kemreki, ngungkat-ungkat singgat	Melakukan suatu hal yang buruk	Nggugah kekarepan ala 'membangunkan niat buruk'
61	'bersanding dengan anak anjing kudisan' sama dengan, Cedhak kebo gupak 'berdekatan dengan kerbau berkubang'	Melakukan sesuatu hal yang tidak bermanfaat	Sesrawungan karo wong ala, ora wurung bakal ketularan dadi wong ala 'bergaul dengan orang jahat, tidak salah lagi akan jadi orang jahat juga'

	Sandhing celeng boloten 'bersanding dengan babi hutan berdaki'		
62	Gawe luwangan, ngurugi luwangan 'buat lubang, menimbun lubang'	Berdaya upaya agar apa yang dibutuhkan terpenuhi	Golek utangan anyar, kanggo nyauri utange kang luwih dhisik 'mencari pinjaman baru, untuk membayar pinjaman yang lebih awal'
63	Nyunggi lumpang kenteng 'membawa batu besar di atas kepala'	Melakukan sesuatu yang hasil yang tidak sesuai dengan harapan	Ngalap wanita darahing aluhur, niyate nggolek pangayoman, nanging ora sumbut karo aboting tanggungane 'menikah dengan wanita yang kaya, untuk mencari pengayoman, namun tidak tercapai karena ada tanggungan yang berat'

Tabel 3 Korpus *Bebasan* Perbandingan tentang Sifat (Relevansi *Source* dan *Target*)

No.	Source	Relevansi	Target
64	Ora ganja ora unus	Bentuk dan sifat yang buruk	Rupane ala, atine ala
	'tidak ganja tidak unus'		ʻperwajahannya buruk, hatinya buruk'
	(nomor 4.4.1 pada		
	bagian analisis)		
65	Lanang kemangi	Lelaki yang dianggap tidak berguna	Wong lanang kang jirih, ora wani berjuang, becik
	ʻlelaki daun kemangi'	Ü	dipecel bae
	(nomor 4.4.1 pada		'lelaki yang penakut,
	bagian analisis)		tidak berani berjuang,
			baiknya dijadikan pecel
			saja'

66	Pandhitaning antelu 'pendeta telur' (nomor 4.4.3 pada bagian analisis)	Bagian dalam dan luar tidak sama	Laire bae suci, batine reged 'lahirnya saja suci, batinnya kotor'
67	Awak pendhek budi ciblek 'badan pendek, budi (seperti) burung prenjak'	Bagian luar dan dalam sama jeleknya	Turune wong asor tur ala wewatakane 'keturunan orang rendahan dan jahat wataknya'
68	Mbalung usus '(seperti) tulang usus'	Sesuatu hal yang sifatnya tidak konsisten	Kekarepan kang kendho kenceng 'keinginan yang longgar kencang'